

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data penelitian merupakan penyajian data secara rinci dari masing-masing variabel yang berbentuk tabel atau grafik, yang menggambarkan dengan jelas hasil dari masing-masing variabel, antara lain pencapaian pengaruh produk (X_1), pencapaian pengaruh harga, (X_2) tempat (X_3), pencapaian pengaruh promosi (X_4), pencapaian pengaruh proses (X_5), pencapaian orang (X_6), pencapaian lingkungan fisik (X_7) keputusan anggota pengambilan pembiayaan *murobahah* dalam perspektif manajemen pemasaran syariah KSPPS Al-Bahjah Dan BMT UGT SIDOGIRI Blitar (Y).

Penelitian dilakukan di KSPPS Al-Bahjah dan BMT UGT SIDOGIRI Blitar dengan menjadikan anggota pembiayaan *murobahah*. Dimana anggota pembiayaan *murobahah* di masing-masing tempat memiliki 96 anggota. Untuk menghasilkan data yang representatif maka peneliti mengambil sampel dari populasi, dimana sampel dalam penelitian ini yaitu semua populasi anggota pembiayaan *murobahah*

Berikut penyajian data pengaruh produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan terhadap keputusan anggota memelih pembiayaan *murobahah* dalam perspektif manajemen syariah.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian pada KSPPS AL-Bahjah

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarakan di KSPPS AL-BAHJAH kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independent berupa pengaruh produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik terhadap variabel dependent berupa keputusan anggota memilih pembiayaan morobahah. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 21.0 berikut ini

1) Pencapaian Pengaruh Produk

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh produk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Pencapaian pengaruh produk

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	56	60%
2.	Baik	68-83	36	40%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sejumlah 56 anggota menyetujui bahwa produk dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk

mengambil pembiayaan murobahah dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 36 anggota menyetujui bahwa produk dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan baik. Lalu, kategori cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik tidak dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah .

2) Pencapaian Pengaruh harga

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh harga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Pencapaian pengaruh harga

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	56	60%
2.	Baik	68-83	40	40%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
	Jumlah		96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sejumlah 56 anggota menyetujui bahwa harga dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 40 anggota menyetujui bahwa harga dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan baik. Sisanya untuk kategori cukup baik, kurang baik, sangat kurang

baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

3) Pengaruh pencapaian tempat

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh tempat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Pencapaian pengaruh tempat

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	59	60%
2.	Baik	68-83	30	30%
3.	Cukup Baik	52-67	7	10%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sejumlah 59 anggota menyetujui bahwa tempat dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 30 anggota menyetujui bahwa tempat dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan baik. Lalu, sebanyak 7 anggota menyetujui bahwa tempat dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan cukup baik. Sisanya untuk kategori kurang baik

dan sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

4) Pengaruh pencapaian promosi

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh promosi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Pencapaian pengaruh promosi

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	66	70%
2.	Baik	68-83	30	30%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sejumlah 66 anggota menyetujui bahwa promosi dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 30 anggota menyetujui bahwa promosi dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan baik. Lalu, kategori cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

5) Pengaruh pencapaian orang

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh orang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Pencapaian pengaruh orang

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	54	55%
2.	Baik	68-83	35	35%
3.	Cukup Baik	52-67	7	10%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sejumlah 54 anggota menyetujui bahwa orang dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 35 anggota menyetujui bahwa orang dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan baik. Lalu, sebanyak 7 anggota menyetujui bahwa orang dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan cukup baik. Sisanya untuk kategori kurang baik dan sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah.

6) Pencapaian pengaruh proses

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh proses adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Pencapaian pengaruh proses

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	67	70%
2.	Baik	68-83	29	30%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sejumlah 67 anggota menyetujui bahwa proses dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 29 anggota menyetujui bahwa proses dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan baik. Lalu, kategori cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah.

7) Pencapaian pengaruh lingkungan fisik

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data

distribusi frekuensi pengaruh lingkungan fisik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Pencapaian pengaruh lingkungan fisik

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	59	60%
2.	Baik	68-83	37	40%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan penelenti, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sejumlah 59 anggota menyetujui bahwa lingkungan fisik dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 37 anggota menyetujui bahwa lingkungan fisik dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan baik. Lalu, kategori cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah.

2. BMT UGT Sidogiri

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di BMT UGT Sidogiri kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independent berupa pengaruh produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik terhadap variabel dependent berupa

keputusan anggota memilih pembiayaan morobahah. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 21.0 berikut ini:

1) Pencapaian Pengaruh Produk

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh produk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Pencapaian pengaruh produk

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	73	75%
2.	Baik	68-83	23	25%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sejumlah 73 anggota menyetujui bahwa produk dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 23 anggota menyetujui bahwa produk dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah dengan baik. Lalu, kategori cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik tidak dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah .

2) Pencapaian Pengaruh harga

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh harga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Pencapaian pengaruh harga

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	66	70%
2.	Baik	68-83	30	30%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa sejumlah 66 anggota menyetujui bahwa harga dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 30 anggota menyetujui bahwa harga dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan baik. Sisanya untuk kategori cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

3) Pengaruh pencapaian tempat

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh tempat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Distribusi Pencapaian pengaruh tempat

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	68	70%
2.	Baik	68-83	28	30%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa sejumlah 68 anggota menyetujui bahwa tempat dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 28 anggota menyetujui bahwa tempat dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan baik. Sisanya untuk kategori cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

4) Pengaruh pencapaian promosi

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh promosi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Distribusi Pencapaian pengaruh promosi

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	70	70%
2.	Baik	68-83	26	30%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa sejumlah 70 anggota menyetujui bahwa promosi dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 26 anggota menyetujui bahwa promosi dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan baik. Lalu, kategori cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

5) Pengaruh pencapaian orang

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh orang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Distribusi Pencapaian pengaruh orang

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	64	65%
2.	Baik	68-83	27	30%
3.	Cukup Baik	52-67	5	5%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa sejumlah 64 anggota menyetujui bahwa orang dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 27 anggota menyetujui bahwa orang dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan baik. Lalu, sebanyak 5 anggota menyetujui bahwa orang dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan cukup baik. Sisanya untuk kategori kurang baik dan sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

6) Pencapaian pengaruh proses

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh proses adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Distribusi Pencapaian pengaruh proses

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	75	75%
2.	Baik	68-83	26	25%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa sejumlah 75 anggota menyetujui bahwa proses dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 26 anggota menyetujui bahwa proses dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan baik. Lalu, kategori cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

7) Pencapaian pengaruh lingkungan fisik

Setiap angket berisi 10 soal, setiap item soal anggota harus memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data distribusi frekuensi pengaruh lingkungan fisik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Distribusi Pencapaian pengaruh lingkungan fisik

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1.	Sangat Baik	84-100	75	75%
2.	Baik	68-83	21	25%
3.	Cukup Baik	52-67	0	0%
4.	Kurang Baik	36-51	0	0%
5.	Sangat Kurang Baik	20-35	0	0%
Jumlah			96	100%

Sumber kategori dan interval: Kutipan dari Sugiyono, (2013 :93)

Sumber frekuensi dan presentase: Hasil olahan peneleiti, 2019

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa sejumlah 75 anggota menyetujui bahwa lingkungan fisik dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan sangat baik. Selanjutnya, sebanyak 21 anggota menyetujui bahwa lingkungan fisik dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah* dengan baik. Lalu, kategori cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik tidak mempengaruhi keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan *murobahah*.

C. Analisis Data

Semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul dari berbagai sumber. Dalam Bab IV ini akan dilakukan analisis data sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Penelitian ini berdasarkan pada data angket yang disebar pada anggota pembiayaan KSPPS AL Bahjah dan BMT UGT Sidogiri, sehingga dilakukan analisis data yang diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen

berupa studi komparasi pengaruh produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik, terhadap variabel dependen berupa keputusan anggota memilih pembiayaan *morobahah* dalam perspektif manajemen pemasaran syariah di kedua lembaga tersebut. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui SPSS 21.0. Berikut ini deskripsi statistik menggunakan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 21.0.

1) KSPPS Al-Bahjah

a. Uji Instrumen Data

Dari hasil pengumpulan data, untuk mengukur tingkat kevalidan pengaruh produk (X_1), pengaruh harga (X_2), pengaruh tempat (X_3), pengaruh promosi (X_4), pengaruh orang (X_5), pengaruh proses (X_6), pengaruh lingkungan fisik (X_7) keputusan anggota

memilih pembiayaan *murobahah* dalam perspektif manajemen syariah menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows version 16.0*.

1. Uji validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah yang selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi komparasi pengaruh produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murobahah* pada KSPPS AL-Bahjah dan BMT UGT Sidogiri. Oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan

uji validitas terkait pengaruh produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik terhadap keputusan

anggota memilih pembiayaan murobahah, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0, sedangkan dalam ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Uji Validitas Pengaruh produk

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Pengaruh Produk

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,436	0,1986	Valid
2	0,448	0,1986	Valid
3	0,540	0,1986	Valid
4	0,422	0,1986	Valid
5	0,415	0,1986	Valid
6	0,434	0,1986	Valid
7	0,347	0,1986	Valid
8	0,337	0,1986	Valid
9	0,505	0,1986	Valid
10	0,454	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari Tabel 4.15 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen produk dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikasi 5% atau

0,05 diperoleh nilai 0,1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh produk adalah valid

Uji Validitas Harga:

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Harga

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,626	0,1986	Valid
2	0,588	0,1986	Valid
3	0,551	0,1986	Valid
4	0,295	0,1986	Valid
5	0,269	0,1986	Valid
6	0,370	0,1986	Valid
7	0,466	0,1986	Valid
8	0,424	0,1986	Valid
9	0,457	0,1986	Valid
10	0,445	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.16 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen harga dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0,1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh harga adalah valid

Uji Validitas Tempat

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Tempat

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,570	0,1986	Valid
2	0,650	0,1986	Valid
3	0,564	0,1986	Valid
4	0,227	0,1986	Valid
5	0,573	0,1986	Valid
6	0,528	0,1986	Valid
7	0,569	0,1986	Valid
8	0,685	0,1986	Valid
9	0,614	0,1986	Valid
10	0,433	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.17 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen tempat dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0,1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh tempat adalah valid.

Uji Validitas Promosi

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Promosi

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,570	0,1986	Valid
2	0,650	0,1986	Valid
3	0,564	0,1986	Valid
4	0,404	0,1986	Valid
5	0,573	0,1986	Valid
6	0,528	0,1986	Valid
7	0,569	0,1986	Valid
8	0,685	0,1986	Valid
9	0,614	0,1986	Valid
10	0,433	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.18 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen promosi dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0,1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh promosi adalah valid

Uji Validitas Orang

Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Orang

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,673	0,1986	Valid
2	0,606	0,1986	Valid
3	0,526	0,1986	Valid
4	0,472	0,1986	Valid
5	0,632	0,1986	Valid
6	0,624	0,1986	Valid
7	0,565	0,1986	Valid
8	0,510	0,1986	Valid
9	0,423	0,1986	Valid
10	0,673	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.19 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen orang dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0, 1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh orang adalah valid.

Uji Validitas proses

Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Proses

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	1	0,1986	Valid
2	0,266	0,1986	Valid
3	0,417	0,1986	Valid
4	0,365	0,1986	Valid
5	0,698	0,1986	Valid
6	0,834	0,1986	Valid
7	0,376	0,1986	Valid
8	0,431	0,1986	Valid
9	0,463	0,1986	Valid
10	0,364	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari Tabel 4.20 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen proses dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0, 1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh proses adalah valid.

Uji Validitas Lingkungan Fisik

Tabel 4.21 Hasil Uji Lingkungan Fisik

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	1	0,1986	Valid
2	0,324	0,1986	Valid
3	0,354	0,1986	Valid
4	0,213	0,1986	Valid
5	0,482	0,1986	Valid
6	0,567	0,1986	Valid
7	0,566	0,1986	Valid
8	0,355	0,1986	Valid
9	0499	0,1986	Valid
10	0,378	0,1986	Valid

Sumber Data :Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari Tabel 4.21 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen lingkungan fisik dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0, 1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh lingkungan fisik adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 22 Hasil Uji Reliabilitas Produk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,655	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,655 untuk variabel produk (X_1). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian produk (X_1) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Reliabilitas Harga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,780 untuk variabel harga (X_2). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian harga (X_2) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 24 Hasil Uji Reliabilitas Tempat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,654	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,654 untuk variabel tempat (X_3). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian tempat (X_3) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 25 Hasil Uji Reliabilitas Promosi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,660	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,610 untuk variabel promosi (X_4). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian promosi (X_4) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 26 Hasil Uji Reliabilitas Orang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,610	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,610 untuk variabel orang (X_5). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian orang (X_5) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 27 Hasil Uji Reliabilitas Proses

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,665	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,665 untuk variabel proses (X_6). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian proses (X_6) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 28 Hasil Uji Reliabilitas lingkungan fisik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,622	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,662 untuk variabel lingkungan fisik (X_7). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian lingkungan fisik (X_7) dikatakan reliabel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dengan

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan syarat jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,79054873
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,051
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dalam penelitian ini, nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini terdistribusi normal dan lolos

uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolgomorov-Smirnov Test*.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala koreksi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana untuk dapat mendeteksi adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (<10) maka terbebas dari multikolinieritas. Dengan bantuan software SPSS for windows versi 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 30 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,530	12,685		2,531	,008		
	X1	556	,114	-,115	,790	,431	,488	1,680
	X2	470	,102	,000	,000	1,000	,789	1,359
	X3	340	,090	,037	55,367	,714	,976	1,273
	X4	554	,117	,072	,700	,486	,641	1,151
	X5	545	,096	,134	1,310	,194	,724	1,144
	X6	687	,111	-,250	-1,686	,095	,455	2,261
	X7	455	,117	,316	3,160	,002	,685	1,176

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

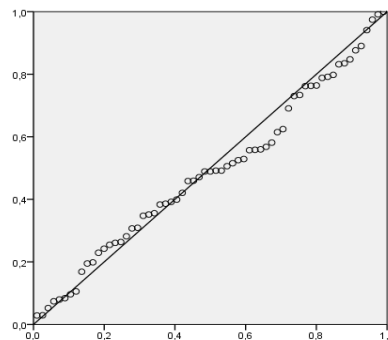
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF pada pengaruh produk (X₁) sebesar 1,680 dengan *tolerance* sebesar 0,488 pada harga (X₂) sebesar 1,359 dengan *tolerance* sebesar 0,789, pada tempat (X₃)

sebesar 1,273 dengan *tolerance* sebesar 0,976, pada promosi (X_4) sebesar 1,151 *tolerance* 0,641, pada orang (X_5) sebesar 1,144 *tolerance* 0,724, pada proses (X_6) sebesar 2,261 *tolerance* 0,455, pada lingkungan fisik (X_7) sebesar 1,176 *tolerance* 0,685. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena semua hasil VIF lebih kecil dari 10 dan angka *tolerance* diatas 0,1.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *varians* berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Hasil penelitian diperoleh data bahwa penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui grafik berikut :

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastitas KSPPS AL BAHJAH

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

d. Uji Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel independen yaitu produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik terhadap variabel dependen keputusan anggota pengambilan pembiayaan murobahah. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 23. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.31**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,735	,986		3,788	,000
	Angket produk	245	089	031	488	,049
	Angket harga	,345	,109	,020	,789	,039
	Angket tempat	566	101	,127	,976	,094
	Angket promosi	457	,101	,058	,641	,024
	Angket orang	388	091	-.120	724	,045
	Proses	454	,098	,028	,455	,023
	Lingkungan fisik	345	,119	107	,685	,045

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil pengamatan pengujian menggunakan SPSS 21, maka dapat diketahui persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,735 + 245 X_1 + 0,345X_2 + 566X_3 + 457X_4 + 388X_5 + 454X_6 + 345X_7$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Koefisien konstanta sebesar 3, 735 menunjukkan bahwa variabel pemilihan pembiayaan pengaruh produk (X_1), pengaruh harga (X_2), pengaruh tempat (X_3), pengaruh promosi (X_4), pengaruh orang (X_5), pengaruh proses (X_6), lingkungan (X_7), pemilihan anggota pembayaran murobahah (Y) maka meningkat sebesar 3,735 satuan

- 1) Koefisien regresi pengaruh produk (X_1) sebesar 245, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh produk (X_1) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 245.
- 2) Koefisien regresi pengaruh harga (X_2) sebesar 345, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh harga (X_2) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 345
- 3) Koefisien regresi pengaruh tempat (X_3) sebesar 566, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_3) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan

- mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 566.
- 4) Koefisien regresi pengaruh tempat (X_4) sebesar 457 , menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_4) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 457.
 - 5) Koefisien regresi pengaruh orang (X_5) sebesar 388 , menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_5) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 388
 - 6) Koefisien regresi pengaruh orang (X_6) sebesar 454, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_6) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 454
 - 7) Koefisien regresi pengaruh lingkungan fisik (X_7) sebesar 345 , menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_7) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 345.

e. Uji R²

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan kompensasi secara serentak mempengaruhi disiplin kerja. Dari hasil pengujian SPSS 21 dapat dilihat nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 32

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.074	-.011	.94901

a. Predictors: (Constant), Fisik, Angket proses, Harga, Angket orang, Produksi, Angket promosi, Angket tempat, Angket lingkungan

b. Dependent Variable: Pengaruh

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Angka R sebesar 0,371 menunjukkan hubungan antara produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik adalah kuat. Angka *Adjusted R Square* adalah -011.

f. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent (produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik). Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t dimana hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.33 Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
Model						
1	(Constant)	3,735	,986		3,788	,000
	Angket produk	245	089	031	488	,049
	Angket harga	,345	,109	,020	,789	,039
	Angket tempat	566	101	,127	,976	,094
	Angket promosi	457	,101	,058	,641	,024
	Angket orang	388	091	-120	724	,045
	Proses	454	,098	,028	,455	,023
	Lingkungan fisik	345	,119	107	,685	,045

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

a) Variabel pengaruh produk

Dari tabel 4.26 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,488. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,488 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,049 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh produk semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh produk semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah di KSPSS AL-Bahjah.

b) Variabel pengaruh harga

Dari tabel 4.26 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,789. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikasi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,789 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,039 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh harga semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh harga semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah di KSPSS AL-Bahjah.

c) Variabel pengaruh tempat

Dari tabel 4.26 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,976. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikasi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,976 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf

signifikan yakni $0,094 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh tempat semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh tempat semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah di KSPSS AL-Bahjah.

d) Variabel pengaruh promosi

Dari tabel 4.26 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,641. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,641 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,024 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh promosi semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh promosi semakin menurun maka akan

mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah di KSPSS AL-Bahjah.

e) Variabel pengaruh orang

Dari tabel 4.26 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,724. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,724 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,045 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh orang semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh orang semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah di KSPSS AL-Bahjah.

f) Variabel pengaruh proses

Dari tabel 4.26 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,455. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya

menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,455 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,023 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh proses semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh proses semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah di KSPSS AL-Bahjah.

g) Variabel pengaruh lingkungan

Dari tabel 4.26 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah $0,685$. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi $0,05$ di peroleh nilai t tabel $0,220$. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,685 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,045 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh lingkungan semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil

pembiayaan murobahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh lingkungan semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah di KSPSS AL-Bahjah.

2. Uji f

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen variabel pemilihan pembiayaan pengaruh orang (X_1), pengaruh harga (X_2), pengaruh tempat (X_3), pengaruh promosi (X_4), pengaruh orang (X_5), pengaruh proses (X_6), pengaruh lingkungan fisik (X_7), keputusan anggota pembayaran murobahah (Y)

Tabel 4. 34 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,271	10	784	,970	,545 ^b
Residual	78,354	87	,901		
Total	84,625	95			

a. Dependent Variable: Pengaruh Y

b. Predictors: (Constant), proses, harga, orang, produk, promosi, tempat, lingkungan

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka peneliti harus mengetahui F tabel dan F hitung. Apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel maka hipotesis adalah signifikan dan begitu juga sebaliknya. Apabila lebih kecil dari pada F tabel maka hipotesis adalah tidak signifikan. Dari tabel Anova 4.25 diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 0,970 dan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar

0,297. Pada penelitian ini apabila F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $0,970 > 0,297$. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengaruh orang, harga, tempat, promosi, orang, proses dan pengaruh lingkungan fisik memiliki pengaruh berdasarkan hasil statistik.

2) BMT UGT Sidogiri

a. Uji Instrumen Data

Dari hasil pengumpulan data, untuk mengukur tingkat kevalidan pengaruh produk (X_1), pengaruh harga (X_2), pengaruh tempat (X_3), pengaruh promosi (X_4), pengaruh orang (X_5), pengaruh proses (X_6), pengaruh lingkungan fisik (X_7) keputusan anggota

memilih pembiayaan *murobahah* dalam perspektif manajemen syariah menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows version 16.0*.

1. Uji validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah yang selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi komparasi pengaruh produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murobahah* pada KSPPS AL-Bahjah dan BMT UGT Sidogiri. Oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan uji validitas terkait pengaruh produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik

terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murobahah, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini

menggunakan program SPSS versi 21.0, sedangkan dalam ujiannya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Uji Validitas Pengaruh produk

Tabel 4.35 Hasil Uji Validitas Pengaruh Produk

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,504	0,1986	Valid
2	0,480	0,1986	Valid
3	0,450	0,1986	Valid
4	0,459	0,1986	Valid
5	0,199	0,1986	Valid
6	0,348	0,1986	Valid
7	0,242	0,1986	Valid
8	0,340	0,1986	Valid
9	0,360	0,1986	Valid
10	0,453	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari Tabel 4.35 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen produk dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0, 1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh produk adalah valid.

Uji Validitas Harga:

Tabel 4.36 Hasil Uji Validitas Harga

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,452	0,1986	Valid
2	0,589	0,1986	Valid
3	0,505	0,1986	Valid
4	0,379	0,1986	Valid
5	0,199	0,1986	Valid
6	0,450	0,1986	Valid
7	0,597	0,1986	Valid
8	0,315	0,1986	Valid
9	0,305	0,1986	Valid
10	0,312	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.36 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen harga dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0, 1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh harga adalah valid.

Uji Validitas Tempat

Tabel 4.37 Hasil Uji Validitas Tempat

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,411	0,1986	Valid
2	0,458	0,1986	Valid
3	0,402	0,1986	Valid
4	0,451	0,1986	Valid
5	0,420	0,1986	Valid
6	0,249	0,1986	Valid
7	0,284	0,1986	Valid
8	0,393	0,1986	Valid
9	0,375	0,1986	Valid
10	0,367	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.37 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen tempat dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0,1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh tempat adalah valid.

Uji Validitas Promosi

Tabel 4.38 Hasil Uji Validitas Promosi

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,482	0,1986	Valid
2	0,546	0,1986	Valid
3	0,535	0,1986	Valid
4	0,435	0,1986	Valid
5	0,518	0,1986	Valid
6	0,429	0,1986	Valid
7	0,511	0,1986	Valid
8	0,655	0,1986	Valid
9	0,581	0,1986	Valid
10	0,397	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.38 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen promosi dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0,1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh promosi adalah valid.

Uji Validitas Orang

Tabel 4.39 Hasil Uji Validitas Orang

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,560	0,1986	Valid
2	0,623	0,1986	Valid
3	0,390	0,1986	Valid
4	0,343	0,1986	Valid
5	0,601	0,1986	Valid
6	0,430	0,1986	Valid
7	0,501	0,1986	Valid
8	0,596	0,1986	Valid
9	0,478	0,1986	Valid
10	0,456	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.39 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen orang dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0, 1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh orang adalah valid.

Uji Validitas proses

Tabel 4.40 Hasil Uji Validitas Proses

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0, 227	0,1986	Valid
2	0,293	0,1986	Valid
3	0,444	0,1986	Valid
4	0,343	0,1986	Valid
5	0,379	0,1986	Valid
6	0,316	0,1986	Valid
7	0,268	0,1986	Valid
8	0,518	0,1986	Valid
9	0,497	0,1986	Valid
10	0,287	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari Tabel 4.40 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen proses dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai *r* hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari *r* tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0,1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh proses adalah valid.

Uji Validitas Lingkungan Fisik

Tabel 4.41 Hasil Uji Lingkungan Fisik

NO	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0,387	0,1986	Valid
2	0,227	0,1986	Valid
3	0,354	0,1986	Valid
4	0,202	0,1986	Valid
5	0,630	0,1986	Valid
6	0,627	0,1986	Valid
7	0,446	0,1986	Valid
8	0,338	0,1986	Valid
9	0,471	0,1986	Valid
10	0,378	0,1986	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dari Tabel 4.41 di atas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen lingkungan fisik dari pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 10 bisa dikatakan valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai *r* hitung (*pearson corelation*) lebih besar dari *r* tabel yang didapat dari jumlah sampel 96 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai 0,1986. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengaruh lingkungan fisik adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 42 Hasil Uji Reliabilitas Produk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,845 untuk variabel produk (X_1). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* $> 0,6$. Jadi variabel untuk penelitian produk (X_1) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 43 Hasil Uji Reliabilitas Harga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,780 untuk variabel harga (X_2). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* $> 0,6$. Jadi variabel untuk penelitian harga (X_2) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 44 Hasil Uji Reliabilitas Tempat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,838 untuk variabel tempat (X_3). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian tempat (X_3) dikatakan reliable

Tabel 4. 45 Hasil Uji Reliabilitas Promosi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	10

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,701 untuk variabel promosi(X_4). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian promosi(X_4) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 46 Hasil Uji Reliabilitas Orang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,844 untuk variabel orang(X_5). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian orang(X_5) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 47 Hasil Uji Reliabilitas Proses

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,843 untuk variabel proses (X_6). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* $> 0,6$. Jadi variabel untuk penelitian proses (X_6) dikatakan reliabel.

Tabel 4. 48 Hasil Uji Reliabilitas lingkungan fisik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	10

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,838 untuk variabel lingkungan fisik (X_7). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's* $> 0,6$. Jadi variabel untuk penelitian lingkungan fisik (X_7) dikatakan reliabel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dengan

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan syarat jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.49 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64221734
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,068
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,220 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Dalam penelitian ini, nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,220 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini terdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala koreksi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana untuk dapat mendeteksi adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (<10) maka terbebas dari multikolinieritas. Dengan bantuan software SPSS for windows versi 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 50 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.593	.714		.830	.409		
	X1	.160	.101	.204	1.589	.116	.434	2.305
	X2	.126	.135	.154	.939	.350	.268	3.726
	X3	-.130	.152	-.136	-.855	.395	.283	3.528
	X4	.163	.114	.168	1.432	.156	.520	1.922
	X5	.195	.117	.224	1.670	.098	.401	2.492
	X6	.024	.159	.018	.152	.879	.506	1.977
	X7	.471	.145	.339	3.252	.002	.663	1.508

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF pada pengaruh produk (X₁) sebesar 2.305 dengan *tolerance* sebesar 0,434, pada harga (X₂) sebesar 3.726 dengan *tolerance* sebesar 0,268, pada tempat (X₃) sebesar 3.528 dengan *tolerance* sebesar 0, 283, pada promosi (X₄) sebesar 1.922 *tolerance* 0,520, pada orang (X₅) sebesar 2.492 *tolerance* 0,401, pada proses (X₆) sebesar 1.977 *tolerance* 0,506,

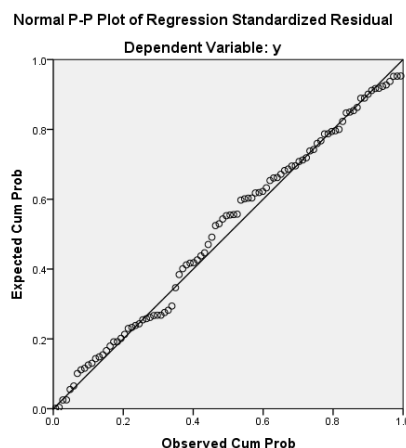
pada lingkungan fisik (X_7) sebesar 1.508 *tolerance* 0,663. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena semua hasil VIF lebih kecil dari 10 dan angka *tolerance* diatas 0,1.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *varians* berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Hasil penelitian diperoleh data bahwa penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui grafik berikut :

GAMBAR 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas BMT UGT Sidogiri
Heteroskedastitas



Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

d. Uji Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel independen yaitu produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik terhadap variabel dependen keputusan anggota pengambilan pembiayaan murobahah. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 23. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Linier Berganda 4.51

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.736		.822	.413
	X1	.159	.102	.203	1.564	.021
	X2	.125	.136	.152	.921	.036
	X3	.129	.154	.135	.840	.040
	X4	.162	.116	.167	1.397	.066
	X5	.199	.130	.228	1.532	.029
	X6	.026	.161	.019	.459	.074
	X7	.472	.146	.339	3.229	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil pengamatan pengujian menggunakan SPSS 21, maka dapat diketahui persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 605 + 159 X_1 + 125 X_2 + 129 X_3 + 162 X_4 + 199 X_5 + 026 X_6 + 472 X_7$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Koefisien konstanta sebesar 605 menunjukkan bahwa variabel pemilihan pembiayaan pengaruh produk (X_1), pengaruh harga (X_2)

,pengaruh tempat (X_3), pengaruh promosi (X_4), pengaruh orang (X_5), pengaruh proses (X_6), lingkungan (X_7), pemilihan anggota pembayaran murobahah (Y) maka meningkat sebesar 605 satuan

1. Koefisien regresi pengaruh produk (X_1) sebesar 159, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh produk (X_1) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 159.
2. Koefisien regresi pengaruh harga (X_2) sebesar 125, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh harga (X_2) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 125
3. Koefisien regresi pengaruh tempat (X_3) sebesar 129, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_3) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 129.
4. Koefisien regresi pengaruh tempat (X_4) sebesar 162, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_4) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 162.

5. Koefisien regresi pengaruh orang (X_5) sebesar 199 , menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_5) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 199
6. Koefisien regresi pengaruh orang (X_6) sebesar 026, menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_6) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 026
7. Koefisien regresi pengaruh lingkungan fisik (X_7) sebesar 472 , menyatakan bahwa saat variabel pengaruh tempat (X_7) meningkat satu satuan, maka variabel terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan mohabahah dalam perspektif manajemen pemasaran syariah (Y) akan meningkat sebesar 472.

e. Uji R^2

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan kompensasi secara serentak mempengaruhi disiplin kerja. Dari hasil pengujian SPSS 21 dapat dilihat nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.52 Hasil Uji R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.368	.302	.463

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3 X4, X5, X6, X7

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Angka R sebesar 0,606 menunjukkan hubungan antara produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik adalah kuat. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,302.

f. Uji Hipotesis**1. Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent (produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik). Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t dimana hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.53 Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.605	.736		.822	.413
	X1	.159	.102	.203	1.564	.021
	X2	.125	.136	.152	.921	.036
	X3	.129	.154	.135	.840	.040
	X4	.162	.116	.167	1.397	.066
	X5	.199	.130	.228	1.532	.029
	X6	.026	.161	.019	.459	.074
	X7	.472	.146	.339	3.229	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

a) Variabel pengaruh produk

Dari tabel 4.38 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 1.564. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikasi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $1564 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,021 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh produk semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah , begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh produk semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah di BMT UGT Sidogiri.

b) Variabel pengaruh harga

Dari tabel 4.38 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,921. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikasi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,921 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf

signifikan yakni $0,036 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh harga semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh harga semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah di BMT UGT Sidogiri.

c) Variabel pengaruh tempat

Dari tabel 4.38 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,840. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,840 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,040 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh tempat semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh tempat semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota

untuk mengambil pembiayaan murobahah di BMT UGT Sidogiri. .

d) Variabel pengaruh promosi

Dari tabel 4.38 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 1.397. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 0, $1.397 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,066 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh promosi semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah , begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh promosi semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah di BMT UGT Sidogiri. .

e) Variabel pengaruh orang

Dari tabel 4.38 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 1.532. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t

hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $1.532 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,029 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh orang semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabah , begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh orang semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan mikroabah di BMT UGT Sidogiri.

f) Variabel pengaruh proses

Dari tabel 4.38 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 0,459. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $0,459 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,074 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh proses semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil

pembiayaan murobahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh proses semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah di BMT UGT Sidogiri.

g) Variabel pengaruh lingkungan

Dari tabel 4.38 *Coefficient* di atas di peroleh t hitung untuk variabel pengaruh produk adalah 3.229. Sementara itu, untuk taraf t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 di peroleh nilai t tabel 0,220. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $3.229 > 0,220$ begitu pula dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan yakni $0,002 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan. Artinya jika pengaruh lingkungan semakin meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengaruh lingkungan semakin menurun maka akan mengurangi tingkat keputusan anggota untuk mengambil pembiayaan murobahah di BMT UGT Sidogiri.

2. Uji f

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen variabel pemilihan pembiayaan pengaruh orang (X_1), pengaruh

harga (X_2), pengaruh tempat (X_3), pengaruh promosi (X_4), pengaruh orang (X_5), pengaruh proses (X_6), pengaruh lingkungan fisik (X_7), keputusan anggota pembayaran murobahah (Y)

Tabel 4. 54 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.862	9	1.207	5.619	.000 ^b
	Residual	18.685	87	.215		
	Total	29.546	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X9, X1, X7, X4, X8, X6, X3, X5, X2

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 23, 2020

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka peneliti harus mengetahui F tabel dan F hitung. Apabila Fhitung lebih besar dari pada F tabel maka hipotesis adalah signifikan dan begitu juga sebaliknya. Apabila lebih kecil dari pada F tabel maka hipotesis adalah tidak signifikan. Dari tabel Anova 4.25 diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 5.619 dan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,297. Pada penelitian ini apabila F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $5.619 > 0,297$. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengaruh orang, harga, tempat, promosi, orang, proses dan pengaruh lingkungan fisik memiliki pengaruh berdasarkan hasil statistic.